

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan unit pemerintahan terkecil yang jumlahnya cukup tinggi. Tingkat desa adalah unit paling dasar dari suatu negara yang berhubungan dengan lapisan masyarakat dan bersentuhan langsung dengan kebutuhan dan potensi masyarakat.¹ Setiap desa di Indonesia mempunyai banyak potensi yang luar biasa. Sumber daya dari alam maupun yang dibangun secara mekanis menjadi faktor utama munculnya potensi ini. Dengan mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki desa, kesejahteraan hidup masyarakat di pedesaan dapat ditingkatkan. Di sini, potensi desa termasuk potensi sumber daya alam dan manusianya. Selain itu, semua sumber daya ini harus digunakan untuk kemajuan dan kelangsungan desa, seperti membuat kerajinan batik lokal.

Pewarnaan batang warna batik adalah salah satu ciri khas dari warisan budaya Indonesia. Batik memiliki kedalaman transenden dan nilai filosofis yang tinggi. Nilai inilah yang mendasari hasil akhir yang muncul pada komposisi batik itu sendiri.² Industri batik, baik skala kecil maupun besar, muncul di hampir seluruh wilayah Indonesia sejak UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) menetapkan batik sebagai budaya Indonesia pada tanggal 02 Oktober tahun 2009. Seperti yang terjadi di salah satu desa di Pamekasan dengan

¹ Tarmidzi, Tarmidzi, and Ifka Arismiyati. "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 18.1 (2018): 129-142.

² Tamtomo, Hario, and Wella Sandria. "Kajian Peningkatan Sumber Daya Manusia Bidang Pemasaran Batik Jambi (Studi Kasus: Pengrajin Batik Jambi CV. Kreasi Batik Asmah)." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6.1 (2021): 204-211.

konsentrasi pengrajin batik tertinggi yaitu Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Tingginya jumlah pengrajin batik disana menjadikan Desa Klampar sebagai kampung batik.³

Karena pada zaman dahulu masyarakat Desa Klampar masih bekerja sebagai petani musiman, pembatikan hanya dijadikan pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan masyarakat. Karena membatik membutuhkan pengalaman dan pemahaman yang dalam untuk menghasilkan batik berkualitas tinggi, keterampilan membatik biasanya tidak dipelajari melalui kursus atau pelatihan khusus. Setelah proses alih profesi yang menjadikan membatik sebagai mata pencaharian utama, batik pun mulai berkembang motif dan modelnya sesuai dengan lokasinya.

Dibandingkan dengan kota-kota lain yang terkenal dengan batik seperti Jogjakarta, Surakarta, dan Pekalongan, potensi batik desa Klampar tidak terlalu berkembang. Hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya strategi yang diterapkan para pengusaha batik sehingga mulai dari proses produksi hingga pemasaran bisa dibilang ketinggalan zaman. Pentingnya penerapan strategi yang tepat dinilai dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Strategi *diversifikasi* merupakan teknik memvariasikan usaha, produk, maupun jenis aset. Ketika model produk batik semakin beragam, pelanggan dapat memilih sesuai keinginan mereka. Para pengusaha batik juga dapat meningkatkan performa bisnis berkelanjutan (*sustainability business performance*) perusahaan melalui strategi *diversifikasi*. Salah satu perusahaan batik di Pamekasan yang

³ Suharwati, Sri Ira. "Pengembangan Industri Batik Tulis Sebagai Potensi Daerah (Studi Kasus Di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan)." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6.1 (2019): 13-21.

berhasil menerapkan strategi *diversifikasi* yaitu CV. Bintang Abadi yang berlokasi di Jl. Industri Batik Dusun Banyumas, Desa Klampar. CV. Bintang Abadi merupakan bisnis batik rumahan yang didirikan dengan tujuan melestarikan budaya batik dan memasukkan unsur-unsur unik kota Pamekasan.

CV. Bintang Abadi didirikan pada tahun 2009 sebagai bisnis batik tradisional Pamekasan. Usaha ini sempat gagal dan mengalami beberapa hambatan, tetapi pemilik usaha, Bapak Abidir Rahman, terus berusaha menciptakan inovasi baru, salah satunya adalah terus mengembangkan dan mempromosikan berbagai macam produk.

Melalui sesi wawancara dengan owner CV. Bintang Abadi dijelaskan bahwa *diversifikasi* memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai tambah dan daya saing suatu produk melalui penggunaan strategi pengembangan produk. Selain membantu meningkatkan nilai tambah dan daya saing, strategi *diversifikasi* juga berguna untuk memberi produk sesuatu yang unik dan unik, yang akan membedakannya dari produk lain di pasar. Selain itu, dengan pelaku pasar yang terus bertambah, *diversifikasi* merupakan strategi untuk menarik minat, dan perhatian konsumen.

Diversifikasi mempunyai tujuan utama yaitu untuk mempertahankan keunggulan bersaing yang berkelanjutan, meminimalisir resiko kerugian, dan memaksimalkan keuntungan, dan menjaga persaingan perusahaan di pasar agar perusahaan dapat terus meningkatkan nilainya.

Diversifikasi yang dilakukan oleh CV. Bintang Abadi berfokus pada penganekaragaman produk. Yang dimana tujuan *diversifikasi* produk selain untuk memaksimalkan pemasaran dan penjualan perusahaan juga dapat meningkatkan

performa bisnis berkelanjutan (*sustainability business performance*) perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis terdorong dan berinisiatif untuk mengadakan penelitian dengan tujuan mengetahui lebih jelasnya mengenai “*Diversifikasi Produk Batik Sebagai Strategi Sustainability Business Performance pada CV. Bintang Abadi Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *diversifikasi* dapat memaksimalkan *Sustaianability business performance* pada usaha batik di CV. Bintang Abadi?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat *diversifikasi* dalam memaksimalkan *Sustaianability business performance* pada usaha batik di CV. Bintang Abadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana *diversifikasi* dapat memaksimalkan *Sustaianability business performance* pada usaha batik di CV. Bintang Abadi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *diversifikasi* dalam memaksimalkan *Sustaianability business performance* pada usaha batik di CV. Bintang Abadi.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangan yang bernilai di bidang keilmuan dan menambah pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga digunakan untuk mempelajari lebih dalam mengenai *diversifikasi* sebagai strategi *sustainability business performance* dalam usaha batik, khususnya di CV. Bintang Abadi Desa Klampar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini bisa menambah wawasan bagi penulis dan menumbuhkan pola kritis dalam menanggapi masalah yang ada di lapangan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Diharapkan melalui penelitian ini bisa memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang akademisi di IAIN Madura.

c. Bagi Pihak Pengelola CV. Bintang Abadi

Diharapkan melalui penelitian ini bisa dijadikan acuan pengembangan sekaligus bahan evaluasi bagi pihak pengelola CV. Bintang Abadi dalam menjalankan strategi *diversifikasi* guna meningkatkan performa bisnis berkelanjutan.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, penulis akan mendefinisikan istilah untuk menghindari adanya kesalahan pemahaman pada pembaca. Adapun definisi-definisi istilah yang

terdapat dalam penelitian ini seperti *diversifikasi*, strategi, dan *sustainability business performance*.

Diversifikasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penganekaragaman. *Diversifikasi* juga memiliki arti penganekaragaman usaha untuk menghindari ketergantungan pada satu produk, jasa, atau investasi. Jadi dapat penulis definisikan bahwa *diversifikasi* merupakan praktik memvariasikan usaha, produk, maupun jenis aset guna mengurangi resiko kegagalan ketergantungan pada satu produk. Oleh karena itu, bahkan jika perusahaan mengalami penurunan laba dari penjualan salah satu produk atau jasa, perusahaan masih dapat memperoleh pendapatan dari produk atau jasa lain.

Dari bahasa Latin, kata "strategi" berarti "seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan". Dalam dunia bisnis, ide strategi militer sering dimodifikasi dan dimanfaatkan. Dalam situasi seperti ini, strategi bisnis mengacu pada orientasi perusahaan untuk lingkungan yang dipilih dan berfungsi sebagai pedoman untuk mengatur sumber daya dan upaya perusahaan.

Selanjutnya, *Sustainability Business Performance* atau Performa Bisnis Berkelanjutan adalah istilah yang terdiri dari tiga kata, yaitu "*Sustainability*" yang berarti keberlanjutan, "*Business*" yang berarti bisnis, dan "*Performance*" yang memiliki arti performa. Sebuah bisnis dapat dianggap *sustainable* jika bisa mencapai tujuan bisnisnya, berkembang secara konsisten dalam jangka panjang, menghasilkan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang yang tidak terbatas pada keuntungan materi atau keuntungan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Puji Cahyo Astik, dalam penelitiannya “Pengembangan Produk Melalui *Diversifikasi* Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada Pabrik Roti Sari Asri Hadimulyo TimurMetro Pusat).” Penelitian ini membahas bagaimana *diversifikasi* yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*), dan sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan pendekatan berpikir induktif. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengatakan bahwa owner pabrik roti sari asri telah berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan produk yaitu *diversifikasi*. Perusahaan memprioritaskan pengembangan produk, sehingga strategi diversifikasi digunakan untuk mengatasi penurunan penjualan.⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan Puji Cahyo Astik dan juga penelitian ini yaitu keduanya membahas strategi *diversifikasi*, adapun perbedaannya ialah penelitian ini membahas tentang strategi *diversifikasi* terhadap *sustainability business performance* secara keseluruhan, sedangkan penelitian milik Puji Cahyo Astik hanya berfokus kepada dampak *diversifikasi* terhadap peningkatan volume penjualan.

Selain itu, Ramlah juga melakukan penelitian tentang “Sustainability Performance Pada Bank BNI Syariah di Makassar.” yang membahas tentang penerapan *sustainability performance* pada Bank BNI Syariah di Makassar. Dengan menggunakan metode fenomenologi, penelitian ini menyelidiki kinerja manajemen pada Bank BNI Syariah di Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa performa

⁴ Puji Cahyo Astik, “Pengembangan Produk Melalui *Diversifikasi* Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada Pabrik Roti Sari Asri Hadimulyo TimurMetro Pusat)”. Skripsi, (Metro : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

keberlanjutan Bank BNI Syariah di Makassar adalah hasil dari kerja yang ditunjukkan dalam budaya perusahaan dan kampanye perusahaan yang diterapkan. Dalam kegiatan operasional, kedua nilai tersebut diwujudkan dengan mengadopsi nilai-nilai akuntansi syariah seperti humanis, emansipatoris, transendental, dan teologikal.⁵

Penelitian tersebut mempunyai persamaan penelitian dengan yang penulis lakukan yakni keduanya membahas mengenai konsep *sustainability performance*, namun perbedaan antara penelitian Ramlah dengan yang dilakukan penulis adalah penelitian penulis lebih berfokus kepada strategi *diversifikasi* terhadap *sustainability performance business* di CV. Bintang Abadi Desa Klampar sedangkan penelitian Ramlah dkk membahas tentang *sustainability performance* secara umum pada Bank BNI Syariah di Makassar.

Harry Faishal Aqmal dalam penelitiannya “*Diversifikasi Sebagai Strategi Korporasi Dan Dampaknya Terhadap Sustainability Business Performance*” juga membahas tentang bagaimana penerapan *diversifikasi* dan bagaimana dampaknya terhadap korporasi.⁶ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni keduanya membahas *diversifikasi* namun perbedaannya Harry membahas *diversifikasi* secara umum dan dampaknya secara menyeluruh seperti dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada *diversifikasi* produk batik dalam upaya pemaksimalan *sustainability business performance*.

⁵ Ramlah, dkk, “Sustainability Performance Pada Bank BNI Syariah di Makassar”, Universitas Hasanuddin

⁶ Aqmal, Hari Faishal. *Diversifikasi Sebagai Strategi Korporasi Dan Dampaknya Terhadap Sustainability Business Performance (Studi Kasus Pada CV. Rajasa Mas Jaya Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap)*. Diss. IAIN Purwokerto, 2019.

Jurnal karya Shinta Heru Satoto dengan judul “Strategi *Diversifikasi* Terhadap Kinerja Perusahaan”. Eksperimen yang dilakukan terhadap 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa keberagaman merugikan kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa *diversifikasi* unit bisnis perusahaan melalui ekspansi akan menurunkan atau berdampak negatif terhadap kinerjanya. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakpastian iklim perekonomian di mana *diversifikasi* dilakukan, sehingga rencana perusahaan kurang mendukung.⁷

Dari jurnal tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh Shinta memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas tentang penggunaan *diversifikasi* di perusahaan. Namun perbedaannya adalah Shinta membahas penggunaan *diversifikasi* di lingkungan ekonomi yang tidak stabil (fluktuatif), sedangkan penulis membahas *diversifikasi* di lingkungan ekonomi yang stabil sehingga dapat menunjukkan hasil yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Edon Ramdani Dosen Universitas Pamulang yang berjudul “Analisis Strategi *Diversifikasi* Bisnis (Studi Kasus Pt Sun Star Motor Group)”. Studi menunjukkan bahwa PT Sun Star Motor Group menggunakan strategi *diversifikasi* yang relevan untuk mendirikan atau menjadi agen tunggal kendaraan berat MAN dari Jerman. PT Sun Star Motor Group juga bekerja sama dengan prosuden kendaraan berat MAN untuk menjadi ATPM di Indonesia karena keahliannya dan keunggulannya sebagai dealer. Selain itu, PT Sun

⁷ Satoto, Shinta Heru. "Strategi *diversifikasi* terhadap kinerja perusahaan." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13.2 (2009): 280-287.

Star Motor Group mendirikan perusahaan pembiayaan PT Sun Parama Finance dan perusahaan penyewaan kendaraan berat.⁸

Penelitian yang dilakukan Edon memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni membahas tentang *diversifikasi* di perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian Edo membahas *diversifikasi* secara umum hingga mendirikan anak perusahaan sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang *diversifikasi* produk.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Puji Cahyo Astik	Pengembangan Produk Melalui <i>Diversifikasi</i> Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada Pabrik Roti Sari Asri Hadimulyo TimurMetro Pusat).	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengenai strategi <i>diversifikasi</i>	a. penelitian ini membahas tentang strategi <i>diversifikasi</i> terhadap <i>sustainability business performance</i> secara keseluruhan, sedangkan penelitian milik penulis sebelumnya hanya berfokus kepada dampak <i>diversifikasi</i> terhadap peningkatan volume penjualan.

⁸ Ramdani, Edon. "Analisis Strategi *Diversifikasi* Bisnis (Studi Kasus Pt Sun Star Motor Group)." *Jurnal Akuntansi Barelang* 2.2 (2018): 27-40.

2	Ramlah	<i>Sustainability Performance</i> Pada Bank BNI Syariah di Makassar.	a. Peneltian yang dilakukan sama-sama mengenai <i>sustainability business performance</i>	a. penelitian penulis lebih berfokus kepada strategi <i>diversifikasi</i> terhadap <i>sustainability performance business</i> di CV. BINTANG ABADI Desa Klampar sedangkan penelitian penulis sebelumnya membahas tentang <i>sustainability performance</i> secara umum pada Bank BNI Syariah di Makassar.
3	Harry Faishal Aqmal	<i>Diversifikasi</i> Sebagai Strategi Korporasi Dan Dampaknya Terhadap <i>Sustainability Business Performance</i>	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengenai strategi <i>diversifikasi</i> dan <i>Sustainability Business Performance</i>	a. Penulis sebelumnya membahas <i>diversifikasi</i> secara umum dan dampaknya secara menyeluruh seperti dampak ekonomi, dampak sosial, dampak lingkungan, dan dampak spiritual. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan

				berfokus kepada <i>diversifikasi</i> produk batik sebagai strategi <i>sustainability business performance</i> .
4	Shinta Heru Satoto	Strategi <i>Diversifikasi</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengenai strategi <i>diversifikasi</i>	a. Penulis sebelumnya membahas penggunaan <i>diversifikasi</i> di lingkungan ekonomi yang tidak stabil (fluktuatif), sedangkan penulis membahas <i>diversifikasi</i> di lingkungan ekonomi yang stabil.
5	Edon Ramdani	Analisis Strategi <i>Diversifikasi</i> Bisnis (Studi Kasus Pt Sun Star Motor Group)	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengenai strategi <i>diversifikasi</i>	a. penelitian Edo membahas <i>diversifikasi</i> secara umum hingga mendirikan anak perusahaan sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang <i>diversifikasi</i> produk.